



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah berisi alasan-alasan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Kemudian identifikasi masalah berisi uraian pendek dalam bentuk masalah yang dipertanyakan. Peneliti juga menjelaskan batasan masalah yang berisi ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Batasan penelitian berisi ruang lingkup penelitian yang diteliti agar lebih sempit. Tujuan penelitian berisi alasan mengenai mengapa penelitian ini dilaksanakan. Manfaat penelitian berisi uraian mengenai manfaat dari penelitian yang dilakukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

A. Latar Belakang Masalah

Nilai Perusahaan dalam suatu perusahaan adalah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan mendorong investor untuk meningkatkan investasi pada perusahaan tersebut. Menurut Ng & Daromes (2016), Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan, maka investor cenderung meningkatkan investasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat.

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang plastik dan kemasan. Tiga direktur perusahaan ini mengundurkan diri. Mereka adalah Suluhuddin Noor sebagai Direktur Utama, Jeffrey Messakh

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



sebagai Direktur Keuangan, dan Agustanzil Sjachroezah sebagai Direktur HR & GA. Hal ini setelah muncul nya permasalahan terkait kasus transaksi semu saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) yang terjadi di akhir 2015 dan merugikan investor lebih dari Rp 400 miliar. Dengan adanya pengunduran diri dari ketiga dewan tersebut, maka Dewan Komisaris SIAP langsung mengadakan rapat Dewan Komisaris. Kabar pengunduran diri ini mengakibatkan potensi adanya persepsi negatif ke pasar. Harga saham SIAP juga mengalami penurunan secara signifikan. Harga saham SIAP pada tahun 2015 adalah Rp 83 per saham, merosot 65,98 persen dibandingkan dengan level tertinggi, Rp 244 per saham. Penurunan saham ini terjadi setelah munculnya indikasi transaksi semu atau gagal bayar saham SIAP. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen dari SIAP belum berjalan dengan optimal sebagai akibat adanya masalah internal perusahaan SIAP. (<https://ekonomi.kompas.com>)

Menurut Hermuningsih (2013), nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal. Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas, semakin tinggi peluang pertumbuhan, dan semakin besar proporsi hutang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka semakin besar juga nilai perusahaan tersebut.

Menurut Hermuningsih (2013), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Profitabilitas penting karena menunjukkan apakah badan usaha akan selalu mempunyai prospek yang penting di masa yang akan datang dan bagaimana kelangsungan hidupnya untuk jangka panjang. Ernawati dan Widayawati (2015) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan memberikan respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan mengakibatkan nilai perusahaan yang meningkat. Hal ini mendukung hasil penelitian Ernawati dan Widyawati (2015), Hermuningsih (2013), dan Hemastuti (2014)

Rianawati & Setiawan (2015) menyatakan bahwa *growth opportunity* peluang investasi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang cenderung lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan memperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang rendah, maka mereka akan berupaya untuk membagi risiko pertumbuhan rendah dengan para kreditur melalui penerbitan utang yang pada umumnya dalam bentuk utang jangka panjang. Tingkat pertumbuhan yang tinggi akan cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibanding dengan perusahaan dengan pertumbuhan lebih lambat. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013). Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Wardhani (2011).

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Menurut Jensen & Meckling (1976), ada dua dimensi penting, yaitu kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership*) dan kepemilikan perusahaan oleh manajer (*insider ownership*). Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinan bagi pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan yang sifatnya rutin. Kepemilikan manajerial diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai individu pemegang saham juga akan ikut meningkat. Menurut Murwaningsari (2009) dan Susanti et al. (2010), kepemilikan manajerial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, Siallagan & Machfoedz (2006), Antari dan Dana (2013), Sugiarto (2011) dan Welim dan Rusiti (2013) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Permanasari (2010) dan Jusriani (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pemegang saham dan manajer memiliki kepentingan untuk mencapai tujuan masing-masing. Tujuan yang ingin dicapai oleh pemegang saham dan manajer ini seringkali tidak sejalan sehingga menimbulkan konflik. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh manajer cenderung digunakan untuk kepentingannya sendiri. Manajer yang memiliki sejumlah saham di suatu perusahaan berarti manajer tersebut juga adalah seorang pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan akan menyesuaikan kepentingannya karena ia bertindak sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham. Sedangkan, jika manajer tidak memiliki saham perusahaan maka ada kemungkinan timbulnya sifat *opportunistic* untuk mencapai kepentingannya. Salah satu informasi penting dalam laporan keuangan adalah informasi laba. Laba yang kurang berkualitas dalam menjalankan bisnis terjadi karena manajemen bukan pemilik saham. Apabila kepemilikan manajerial semakin meningkat, maka pengambilan keputusan juga lebih cenderung menguntungkan dirinya sehingga dapat mengurangi kecurangan atau manipulasi dalam laporan keuangan. Siallagan dan Machfoedz (2006) dan Muid (2009) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmawati dan Triatmoko (2007) dan Yushita et al. (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Munculnya sifat *opportunistic* mengakibatkan kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah. Rendahnya kualitas laba menyebabkan pengambilan keputusan yang salah bagi para pemakainya seperti investor dan kreditur sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Hal ini konsisten dengan hasil penelitian dari Gaio dan Raposo (2011) dan Li (2011) yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Rachmawati dan Triatmoko (2007) dan Ng dan Daromes (2016) yang menemukan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti akan meneliti tentang peran kepemilikan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *growth opportunity* mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kualitas laba?
5. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan?
6. Apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan?
7. Apakah kualitas laba mampu memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kualitas laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas laba mampu memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan kemampuan dan waktu, maka peneliti membatasi penelitian yang akan dilakukan pada aspek-aspek berikut :

1. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.
2. Berdasarkan aspek analisis data, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan audit dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Peran Kepemilikan Manajerial sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui kualitas laba dalam memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Investor dan Calon Investor
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan terkait peran kepemilikan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan terutama dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer dalam membuat berbagai keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan untuk mengoptimalkan fungsi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi penelitian yang akan memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan peran kepemilikan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.